

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan (Arikunto 2010:3). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil tugas peserta didik selama mengikuti pembelajaran dan mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* pada materi Sistem Persamaan Linier Dua variabel kelas VIII MTs. Nurul Islam Pongangan.

3.2 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Nurul Islam Pongangan di kelas VIII E. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016-2017.

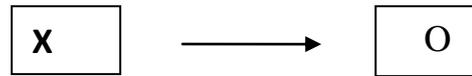
3.3 SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII E MTs. Nurul Islam Pongangan semester ganjil tahun ajaran 2016-2017 yang berjumlah 40 siswa. Dipilihnya kelas VIII E karena disesuaikan Standar Kompetensi dan Indikator penelitian. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru pengajar di kelas VIII E MTs. Nurul Islam Pongangan merupakan kelas heterogen. pada sub materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel VIII E.

3.4 RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian "*one shot case study*" yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan terhadap subyek penelitian, kemudian pengukuran terhadap variable tergantung.

Rancangan penelitian di gambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Perlakuan berupa pelaksanaan pembelajaran kooperatif

O : Hasil observasi sesuai perlakuan

(Arikunto, 2010:124)

3.5 PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Permohonan izin penelitian ke MTs. Nurul Islam Pongangan.
- b. Mengadakan kesepakatan dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII E MTs. Nurul Islam Pongangan tentang waktu penelitian, materi yang diteliti, dan kelas yang di jadikan subjek penelitian.
- c. Menyusun proposal penelitian
- d. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kartu indeks yang terdiri dari kartu soal dan kartu jawaban.
- e. Menyusun instrument penelitian yang terdiri dari:
 1. Lembar analisis tugas.
 2. Lembar soal tes hasil belajar.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pengamatan pada penelitian ini dilakukan di kelas VIII E MTs. Nurul Islam Pongangan yang meliputi:

a. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dilakukan selama 2 pertemuan dengan durasi masing – masing 2 x 40 menit dimana pelaksanaannya disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat.

b. Melakukan evaluasi

Evaluasi dilakukan pada pertemuan kedua dengan memberikan tes evaluasi secara tertulis dalam bentuk soal uraian. Tes diberikan setelah peserta didik mempelajari seluruh materi pokok.

3. Tahap analisis data

Kegiatan analisis data dilakukan setelah pengumpulan data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu data hasil analisis tugas peserta didik dan data tes hasil belajar peserta didik, terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*.

3.6 PERANGKAT PEMBELAJARAN

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada satu kelompok mata pembelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standart kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Silabus disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan di jabarkan dalam silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran.

3. LKS

Digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa mencapai indicator pembelajaran. LKS disusun oleh peneliti yang berpusat pada model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write*. Kemudian dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing dan guru bidang studi.

3.7 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis tugas

Metode analisis tugas digunakan untuk mengetahui apakah ada kesesuaian hasil tugas peserta didik sebelum dan sesudah diskusi, tugas diberikan selama pembelajaran berlangsung dengan memberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) individu yang berisi soal cerita matematika yang dikerjakan peserta didik secara individu kemudian dikumpulkan.

Setelah itu peserta didik diberikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kelompok yang berisi soal cerita matematika yang strukturnya sama dan dikerjakan secara diskusi kelompok.

2. Metode tes

Metode tes digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik. Tes dilakukan satu kali pada akhir pertemuan. Pengerjaan tes dilakukan secara individu, diamati oleh guru mata pelajaran agar sungguh–sungguh mengerjakannya dan tidak mencontek.

3.8 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Lembar analisis tugas

Lembar analisis tugas berupa LKS individu dan kelompok yang berisi masalah matematika pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel dan diberikan saat pembelajaran berlangsung yang digunakan untuk mengetahui apakah ada kesesuaian hasil tugas peserta didik sebelum dan sesudah diskusi.

b. Lembar tes belajar

Tes hasil belajar diberikan setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* yaitu pada pertemuan kedua. Tes hasil belajar ini disusun berdasarkan pada indikator pencapaian hasil belajar dan kisi-kisi soal tes.

Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data mengenai ketuntasan belajar peserta didik terhadap materi yang diajarkan baik secara individu maupun kelompok. Soal tes yang diujikan berupa esay dan terdiri dari 5 soal. Materi soal tes terbatas pada sub materi pokok Sistem Persamaan Linier Dua variabel. Soal tes yang diujikan kepada peserta didik, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru mata pelajaran.

3.9 METODE ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data analisis hasil tugas peserta didik dan data tes hasil belajar peserta didik. Seluruh data dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis hasil tugas

Hasil analisis tugas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dapat diketahui dari lembar analisis tugas yang berupa LKS individu dan kelompok yang sudah dikerjakan peserta didik.

Dari LKS tersebut peneliti akan menganalisis kesesuaian hasil tugas peserta didik sebelum dan sesudah diskusi dengan membandingkan hasil penyelesaian dan struktural penyelesaian masalah yang diberikan.

2. Data Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik yaitu dengan melihat hasil tes peserta didik tersebut. Secara individu, peserta didik dianggap tuntas belajarnya jika peserta didik tersebut mendapatkan skor ≥ 80 sesuai dengan aturan di sekolah. Untuk menghitung ketuntasan individu yaitu dengan:

$$\text{Ketuntasan Belajar Individu (KBI)} = \frac{\text{skor tes}}{100} \times 100 \geq 80$$

Sedangkan dalam satu kelas dikategorikan tuntas belajar apabila di kelas tersebut ketuntasan klasikal peserta didik minimal dapat mencapai 85%. Untuk menghitung ketuntasan secara klasikal sebagai berikut:

Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK)

$$= \frac{\text{banyak peserta didik yang tuntas}}{\text{banyak peserta didik di kelas}} \times 100\%$$